

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait perbandingan tarif rill rumah sakit dengan tarif INA-CBG's pasien JKN rawat inap *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Haji tahun 2025, dapat disimpulkan:

1. Ada perbedaan tarif rill dibandingkan dengan tarif INA-CBG's pada kasus *Sectio Caesarea* peserta JKN di Rumah Sakit Umum Haji Medan. Rata-rata total tarif rill pada kasus *Sectio Caesarea* kelas 1 sebesar Rp. 11.343.446 per pasien dan tarif INA-CBG's sebesar Rp. 6.891.357 per pasien, *Sectio Caesarea* kelas 2 rata rata tarif rill sebesar Rp. 10.151.804 per pasien dan tarif INA-CBG's sebesar Rp. 6.101.200 per pasien, dan tarif *Sectio Caesarea* kelas 3 rata rata tarif rill sebesar Rp. 8.612.394 per pasien dan tarif INA-CBG's sebesar Rp. 5.185.176 per pasien. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa beban biaya pelayanan kesehatan yang ditanggung rumah sakit jauh melebihi jumlah pembayaran dari BPJS melalui paket INA-CBGs
2. Perbedaan tarif Rumah Sakit Umum Haji dipengaruhi oleh perbedaan pada masing-masing rincian biaya pasien yang meliputi biaya kamar, biaya konsultasi dokter, biaya laboratorium, biaya farmasi, dan biaya lainnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh lama pasien dirawat di rumah sakit (LOS).
3. Setiap Pasien tidak mendapatkan rincian biaya yang sama, maka semakin

besar tingkat keparahan kondisi pasien maka semakin besar pula paket INA-CBG's yang dikeluarkan oleh BPJS.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Rumah sakit perlu mengevaluasi terhadap biaya riil yang dikeluarkan oleh rumah sakit, agar bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengajukan penyesuaian tarif atas kekurangan biaya dari BPJS.
2. Pihak manajemen rumah sakit perlu melakukan peninjauan ulang terhadap struktur tarif pembiayaan pasien rawat inap Sectio Caesarea di RSUD Haji Medan, agar sejalan dengan kondisi aktual dan tetap menjamin mutu pelayanan.